

**PENGARUH METODE GIVING QUESTION AND GETTING ANSWERS
TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH PADA MATERI AWAL
KEHIDUPAN MANUSIA DI INDONESIA SISWA KELAS X IPS
SMA PERSADA BANDAR LAMPUNG TAHUN
PELAJARAN 2021/2022**

¹*komang Sudiarta*, ²*Wawat Suryati*, ³*Yulia Siska*

¹²³STKIPGRIBandarLampung

¹komangsudiarta51@gmail.com, ²wawatsuryati@gmail.com

³yuliasiska1985@gmail.com

Abstrak: Permasalahan yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa, pembelajaran belum bervariasi serta belum pernah diterapkannya metode giving question and getting answers dikelas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode giving question and getting answers terhadap hasil belajar sejarah pada siswa kelas X semester ganjil SMA Persada Bandar Lampung tahun pelajaran 2021/2022.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Persada Bandar Lampung yang berjumlah 46 siswa, sampel terdiri dari dua kelas yaitu kelas X IPS 1 dan X IPS 2, dimana kelas X IPS 1 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 19 siswa dan kelas X IPS 2 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 27 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes pilihan ganda dan pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan rumus t_{hit} .

Pengujian hipotesis menggunakan rumus statistik t_{hit} dimana didapat nilai $t_{hit} = 2,59$ dan tabel distribusi t pada taraf signifikansi 5% diketahui t_{daf} adalah $t(1 - \frac{1}{2}\alpha) = 2,00$ sehingga terbukti $t_{hit} > t_{daf}$ berarti hipotesis H_0 ditolak, berarti H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode giving question and getting answers terhadap hasil belajar sejarah pada siswa kelas X semester ganjil SMA Persada Bandar Lampung tahun pelajaran 2021/2022.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Metode *Giving question and Getting answer*

Abstract: *The problems that are the subject of discussion in this study are the low learning outcomes of students, learning has not been varied and the method of giving questions and getting answers has never been implemented in class. The purpose of this study was to determine the effect of the giving question and getting answers method on*

the learning outcomes of history in the odd semester X grade students of SMA Persada Bandar Lampung in the academic year 2021/2022.

The method used in this study is an experimental method. The population in this study were all students of class X SMA Persada Bandar Lampung, totaling 46 students, the sample consisted of two classes, namely class X IPS 1 and X IPS 2, where class X IPS 1 was the class. The experimental group consisted of 19 students and class X IPS 2 as the control class, which consisted of 27 students. The sampling technique used cluster random sampling technique.

Testing the hypothesis using the statistical formula t_{hit} where the value of $t_{hit} = 2.59$ and the distribution table of t at a significant level of 5% is known to be t_{daf} is $t_{(1-1/2\alpha)} = 2.00$ so it is proven that $t_{hit} > t_{daf}$ means the hypothesis H_0 is rejected, meaning H_a is accepted. Thus It can be concluded that there is an effect of the giving question and getting answers method on the learning outcomes of history in the odd semester X grade students of SMA Persada Bandar Lampung in the academic year 2021/2022.

Keywords: *Learning Outcomes, Method of Giving question and Getting answer*

PENDAHULUAN

Menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien akan memberikan pengaruh dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Dalam menciptakan proses pembelajaran yang baik dan menarik diperlukan sarana prasarana yang memadai dan guru yang kreatif dan imajinatif dalam menentukan metode pembelajaran yang bervariasi. Namun, dalam kenyataannya di pendidikan formal masih banyak sekali proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan tidak berjalan dengan efektif. Hal ini disebabkan karena guru menggunakan metode pembelajaran yang belum tepat pada saat pembelajaran. Sehingga menyebabkan siswa menjadi kurang berminat dalam mengikuti proses pembelajaran, dalam hal ini tentu akan memberikan pengaruh dalam rendahnya keaktifan siswa dan Hasil belajar siswa.

Permasalahan yang terdapat di kelas X IPS SMA Persada Bandar Lampung yakni belum maksimalnya hasil belajar sejarah.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis melaksanakan Pra Penelitian di SMA Persada Bandar Lampung, peneliti

mendapatkan hasil belajar sejarah yang tergolong rendah pada kelas X IPS pada mata pelajaran sejarah SMA Persada Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2020/2021, adapun data nilai siswa dapat dilihat dari table dibawah ini :

Tabel 1

Hasil Pra Penelitian pada mata pelajaran sejarah siswa kelas X IPS SMA Persada Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2020/2021

Rentang nilai	Σ	Persentase nilai	Persentase nilai
≥ 75	28	36	Tuntas
≤ 75	49	63	Tidak tuntas
Jumlah	77	100%	

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh SMA Persada Bandar Lampung pada mata pelajaran sejarah adalah 75. Dari tabel diatas dapat diketahui yang mencapai KKM hanya 36% an yang tidak mencapai KKM yaitu 63% dari Kriteria Ketuntasan Minimal

yang telah ditetapkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar sejarah siswa kelas X SMA Persada Bandar Lampung perlu ditingkatkan. Adapun sarana pembelajaran yang bisa digunakan untuk meningkatkan hasil belajar sejarah dengan melalui penggunaan Metode giving question and getting answers.

Oleh karena itu berdasarkan uraian diatas peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh Metode Giving Question And Getting Answer Terhadap Hasil Belajar Sejarah Pada Materi awal kehidupan manusia di indonesia Kelas X IPS Siswa SMA Persada Bandar Tahun Pelajaran 2021/2022”.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami (Hamalik 2014:27).

Belajar merupakan proses melibatkan manusia secara orang perorang sebagai satu kesatuan organisme sehingga terjadi perubahan pada pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Dimiyati dan Mudjiono, 2009:156).

Sedangkan menurut Slamento (2018:2) belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Belajar ialah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dalam lingkungannya.

Pengertian metode giving question and getting answers

Menurut suprijono (2009:107) mengemukakan bahwa metode giving question and getting answer dikembangkan untuk melatih siswa memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan.

Metode Penelitian

Didalam penelitian ini penulis menerapkan metode *Giving Question And Getting Answer* terhadap kelas X SMA PERSADA Bandar Lampung untuk melihat hasil belajar . Didalam penelitian ini juga penulis menggunakan dua kelas, yaitu kelas Eksperimen yang merupakan kelas dengan menggunakan metode *Giving Question And Getting Answer* dan kelas kontrol dengan kelas yang menggunakan metode diskusi.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X IPS SMA Persada Bandar Lampung tahun pelajaran 2020/2021. Populasi tersebut berjumlah 46 peserta didik yang terdiri dari 2 kelas. Berikut adalah tabel jumlah populasi dalam penelitian ini.

Tabel 2

Data Peserta Didik Kelas X IPS SMA Persada
Bandar Lampung
Tahun pelajaran 2020/2021

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah Total
		Laki - Laki	Perempuan	
1	X IPS 1	12	7	19
2	X IPS 2	16	11	27
Jumlah		28	18	46

Sumber dari: Tata Usaha SMA Persada 3 Bandar Lampung

Sampel

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 2 kelas yang dijadikan 2 kelompok, yaitu:

1. Kelas Eksperimen adalah kelompok yang menggunakan Metode giving question and getting answers.
2. Kelas Kontrol adalah kelompok yang menggunakan pembelajaran diskusi.

Untuk menentukan besarnya sampel dalam penelitian ini penulis mengundi kelas yang menjadi sampel. Dari hasil pengundian didapat kelas eksperimen yaitu kelas X IPS 1 dan kelas kontrol yaitu kelas X IPS 2.

Instrument penelitian Uji Validitas Alat Ukur

Setelah dilakukan perhitungan, makahasil perhitungan dapat dilihat pada table dibawah ini:

Hasil Uji Validitas Soal.

No	Rxy	Nilai T _{hitung}	T _{tabel}	Valid/tidak valid
1.	0,45	2,15	210	Valid
2.	0,67	3,88	210	Valid
3.	0,51	2,53	210	Valid
4.	0,49	2,40	210	Valid
5.	0,50	2,47	210	Valid
6.	0,48	2,35	210	Valid
7.	0,59	3,13	210	Valid
8.	0,65	3,68	210	Valid
9.	0,51	2,53	210	Valid
10.	0,54	2,74	210	Valid
11.	0,51	2,52	210	Valid
12.	0,67	3,90	210	Valid
13.	0,56	2,92	210	Valid
14.	0,51	2,54	210	Valid
15.	0,48	2,37	210	Valid
16.	0,53	2,67	210	Valid
17.	0,58	3,05	210	Valid
18.	0,53	2,68	210	Valid
19.	0,58	3,06	210	Valid
20.	0,60	3,25	210	Valid
21.	0,70	4,25	210	Valid
22.	0,73	4,62	210	Valid
23.	0,56	2,91	210	Valid
24.	0,58	3,05	210	Valid
25.	0,54	2,74	210	Valid
26.	0,61	3,28	210	Valid
27.	0,60	3,20	210	Valid
28.	0,58	3,05	210	Valid
29.	0,55	2,86	210	Valid
30.	0,49	2,40	210	Valid

31.	0,53	2,68	210	Valid
32.	0,62	3,39	210	Valid
33.	0,53	2,67	210	Valid
34.	0,51	2,56	210	Valid
35.	0,66	3,77	210	Valid
36.	0,53	2,68	210	Valid
37.	0,49	2,38	210	Valid
38.	0,49	2,44	210	Valid
39.	0,48	2,33	210	Valid
40.	0,52	2,59	210	Valid

Sumber: Pengolahan data.

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa $t_{hit} > t_{tab}$ dengan demikian semua soal di nyatakan valid.

Uji Realibilitas Alat Ukur

$$n_1 = 31$$

$$n_2 = 27$$

$$\bar{x}_1 = 81,45$$

$$\bar{x}_2 = 58,62$$

$$s_1^2 = 14,10$$

$$s_2^2 = 11,71$$

$$S^2$$

$$= \frac{(31 - 1)(14,10) + (27 - 1)(11,71)}{31 + 27 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(30)(14,10) + (26)(11,71)}{58 - 2}$$

$$S^2 = \frac{423 + 304,46}{56}$$

$$S^2 = \frac{727,46}{56}$$

$$S^2 = 12,99$$

$$S = 3,39$$

Maka :

$$t_{hit} = \frac{x_1 - x_2}{s^2 \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$= \frac{81,45 - 58,62}{3,39^2 \sqrt{\frac{1}{31} + \frac{1}{27}}}$$

$$= \frac{22,83}{22,83}$$

$$= \frac{(3,39)^2 \sqrt{0,03 + 0,04}}{22,83}$$

$$= \frac{(3,39)(0,07)}{22,83}$$

$$= \frac{0,23}{22,83}$$

$$t_{hit} = 99,26$$

Berdasarkan hasil yang didapat $t_{hit} = 99,26$ dengan melihat kriteria uji dengan taraf signifikan 5% maka:

Kriteria uji : terima H_0 jika $-t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)} < t < t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)}$ selain itu ditolak.

Dimana: $t_{daf} = t(1 - 1/2\alpha)(n_1 + n_2 - 2)$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$

Untuk taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) didapat:

$$t_{daf} = t_{(1-1/2.0,05)(31+27-2)}$$

$$= t_{(1-0,025)(58)}$$

$$= t_{(0,975)(58)}$$

$$t_{daf} = 2,01$$

Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

Normalitas sebaran data menjadi syarat untuk menentukan jenis statistic apa yang di pakai dalam penganalisisan selanjutnya. Berdasarkan hasil penelitian Dari tabel daftar tes sejarah kelas eksperimen didapat :

Nilai tertinggi = 98

Nilai terendah = 50

Rentang data (R)

= Nilai tertinggi – Nilai terendah

$$= 98 - 50$$

$$R = 48$$

Banyak kelas interval = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3$$

$$\log 31$$

$$= 1 + 5,921$$

$$= 6,921$$

$$K = 7$$

Panjang kelas interval (P) = $\frac{R}{K}$

$$= \frac{48}{7} = 7$$

dibulatkan menjadi 7

$$P = 7$$

Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

Dari tabel nilai tes sejarah kelas kontrol didapat :

Nilai tertinggi = 78

Nilai terendah = 38

Rentang data (R) = Nilai tertinggi – Nilai terendah

$$= 78-38$$

$$= 40$$

Banyak kelas interval (K) = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log$$

$$27$$

$$= 1 +$$

$$4,7235$$

$$= 5,7235$$

dibulatkan 6

$$K = 6$$

Panjang kelas interval (P) = $\frac{R}{K}$

$$= \frac{40}{6} =$$

6,67 Dibulatkan

menjadi 7

$$P = 7$$

Pembahasan

Penggunaan metode pembelajaran giving question and getting answers ini dapat meningkatkan hasil belajar sejarah siswa. Penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis didapat data berupa skor masing-masing siswa yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hitungan statistik didapat $t_{hit} = 2,59$ dengan melihat kriteria uji dengan taraf 5% diperoleh $t_{daf} = 2,00$ dimana dengan kriteria uji $-t_{(1-1/2\alpha)} < t < t_{(1-1/2\alpha)}$ tidak dipengaruhi sehingga H_0 di tolak, berarti H_a diterima.

Dalam penelitian ini data analisis berupa skor masing-masing siswa dan rata-rata nilai yang diperoleh siswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dari 25 siswa yang terdapat pada kelas X IPS 1 sebagai kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 85, sedangkan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 40. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa seluruh responden mempunyai nilai rata-rata adalah 64,90. Sedangkan dari 30 siswa yang terdapat pada kelas X IPS 2 sebagai kelas kontrol

diperoleh nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 75, sedangkan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 35. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa seluruh responden mempunyai nilai rata-rata adalah 54,75.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus t_{hit} dan dikonsultasikan pada t_{daf} dengan taraf nyata 5% menunjukkan bahwa $t_{hit} \geq t_{daf}$ ini berarti bahwa ada pengaruh metode *Giving question and getting answers* terhadap hasil belajar sejarah pada siswa kelas X semester ganjil SMA Persada Bandar Lampung tahun pelajaran 2021/2022.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan, maka diperoleh perhitungan $t_{hit} = 2,59$ dengan melihat kriteria uji dengan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) didapat $t_{daf} = 2,00$. Sehingga $t_{hit} > t_{daf}$ berarti hipotesis H_0 ditolak, berarti H_a diterima. Jadi ada pengaruh metode *giving question and getting answers* terhadap hasil belajar sejarah pada siswa kelas X semester ganjil SMA Persada Bandar Lampung tahun pelajaran 2021/2022. Disamping itu, rata-rata hasil belajar sejarah siswa yang diajarkan dengan metode *giving question and getting answers* lebih tinggi (64,90) dibandingkan dengan siswa yang diajarkan menggunakan metode pembelajaran Diskusi (54,75).

Saran

Untuk Siswa

Disarankan kepada siswa agar lebih aktif dan lebih antusias lagi dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya. Dengan bertambah aktif dan antusiasnya siswa dalam belajar maka hasil belajar yang diperoleh pun dapat mencapai di atas kriteria ketuntasan

minimal (KKM) yang telah ditetapkan dan prestasi pun dapat meningkat.

Untuk Guru

Disarankan kepada guru agar lebih memberikan perhatian dan arahan dengan baik di dalam kegiatan diskusi maupun dalam belajar, agar siswa tersebut selalu aktif di dalam berdiskusi maupun dalam belajar yang lainnya, supaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk Sekolah

Disarankan kepada pihak sekolah agar mensosialisasikan penerapan metode *giving question and getting answers* kepada para guru agar diterapkan juga dalam pembelajaran selain sejarah karena terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Chasana, A, dkk. 2011 Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Giving Question And Getting Answer Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA N Banyudono. *Jurnal Pendidikan Biologi Universitas FKIP UNS*, 4, 29-38.
- Dimiyati. Mudjiono. (2009). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fitriantoro, s. 2009. Penerapan Metode Giving Question And Getting Answer. (online) <http://sejarahklasik.blogspot.co.id/2010/03/penerapan-metode-giving-questions-and.html> (diakses tanggal 24 februari 2021)

Huda, Miftahul. (2017). *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Oktaria, M. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Aktif Giving Question And Getting Answer Pada Pelajaran Matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Lubuklinggau Tahun Pelajaran 2015/2016. Lubuklinggau : STKIP – PGRI Lubuklinggau.(Online).

Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana. (2005). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.

Susanto, Ahmad. (2016). *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Zainal, V.Y. (2020). *Seminar Pembelajaran Akuntansi*. Bandar Lampung: STKIP PGRI Bandar Lampung.